BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya yang berjudul "*Tabuh Larangan* sebagai ide penciptaan karya kriya logam" ini menggunakan media plat aluminium dan plat tembaga. Pengkarya membuat karya dua dimensi ini terdiri dari tujuh bentuk karya yang pengkarya ciptakan berupa hiasan dinding atau sebagai pajangan dinding. lima karya menggunakan media plat aluminium yang memiliki ketebalan 0,8 mm, dua karya menggunakan pelat tembaga yang memiliki ketebalan 0,5 mm dan kayu meranti sebagai media penunjang untuk *frame* atau bingkai karya. Penggarapan karya ialah teknik tatah logam atau *relief,* serta proses akhir atau finishing karya dari plat aluminium menggunakan *wood stain* dan *Acrylic spray paint black doff, bronze, clear*. Finishing dengan plat tembaga menggunakan *natrium sulfida (*SN), Braso serta *Acrylic spray paint clear*, agar karya terlihat indah dan menarik.

Karya ini menampilkan bentuk yang dibuat cukup berhasil mendukung situasi dan kesan yang disampaikan, dalam segi bentuk dinilai sudah mampu mencapai bentuk yang diinginkan dan diimajinasikan dengan sempurna. Pada proses pembuatan karya ini sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dan pada pengerjaan karya juga dilakukan penyusunan laporan. Adapun kendala yang dihadapi seperti di saat pembentukan dan pendetailan pada objek karya, tetapi masih bisa diatasi dengan baik.

Visual karya menggambarkan *Tabuh Larangan* dalam berbagai kondisi dan situasi. Karya yang berjudul kebakaran, orang hilang, persiapan peperangan, penyambutan bulan Ramadhan, *kenduri adat pusako* menggunakan media plat aluminium, dan karya yang berjudul keberadaan *Tabuh Larangan,* kematian menggunakan media plat tembaga, ketujuh karya ini menceritakantentang *Tabuh Larangan* masyarakat Kerinci yang melambangkan sebagai alat komunikasi yang dibunyikan oleh *Depati Mudo* pada saat tertentu.

Hasil karya dipamerkan dalam pameran, dengan memajang karya di sketsel. Tiap karya yang dipajang pada sketsel dilengkapi deskripsi karya pada samping kanan, yang berisi nama pengkarya, judul, ukuran, teknik, media, dan tahun pembuatan. Pameran diselenggarakan pada tanggal 26-27 Juni 2023 oleh mahasiswa-mahasiswi tugas akhir Program Studi Kriya Seni. Dalam penyelenggaraan pameran dibuka resmi oleh ibuk Cici Kriyawan Minangkabau dan digelar di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Adapun sasaran ataupun tamu dalam pameran tugas akhir meliputi masyarakat umum, mahasiswa-mahasiswi, dan civitas akademik Institut Seni Indonesia Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

Gie, The Liang, 1996. *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*. Yoyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).

Gustami, S.P. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.

Heriwati, S.H. 2010. "Semiotika Dalam Periklanan. Pendhapa, Institut Seni Surakarta, 1(1).

Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains.

_____2017. *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sains.

Karsana, I. P., & Putrayasa, I. N. 2021. "Pembuatan Masker Tengkorak (*Skull mask*) menggunakan teknik cetak". Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni, Universitas PGRI Madadewa Indonesia1(2), 124-134.

Laksono, M. A., & Asril, A. 2020. "Tari Asyeik Niti Mahligai Dalam Karya Relief Logam". Gorga: Jurnal Seni Rupa. Unimed

Mukhtial, M. 2018. "Bahan Ajar Kriya Logam Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas XI IA 1 SMA Negeri 3 Pinrang Doctoral dissertation" Universitas Negeri Makassar).

Rispul, R. 2012. "Seni Kriya Antara Teknik Dan Ekspresi" Corak. Institut Seni Yogyakarta. 1(1).

Soedarso, Sp. 1990. Tinjaun Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.

Soedarsono, R. M. 1992. "Pengantar Apresiasi Seni". Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyudi. 2020. "Ekspresi Perayaan Tabuik Pada Media Logam, *Laporan Tugas Akhir"*. Program Studi Kriya Seni. Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Sumber lain:

Wawancara

Nama : Ismail

Posisi di Adat : Depati Mudo

Umur : 60 Tahun

Pekerjaan : Petani

Alamat : Semerap, Kecamatan. Keliling Danau, Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG